

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, diketahui $r_{x_1y} = 0,56$ dengan derajat kebebasan 68 dan taraf signifikan 5% dan r_{tabel} sebesar 0,235. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Untuk hasil signifikansinya terbukti signifikan karena didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,995 dan t_{hitung} sebesar 5,569, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai koefisiensi determinan sebesar 31,3%, kemudian berdasarkan hasil data presentase gaya belajar didapatkan bahwa gaya belajar yang dominan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro adalah gaya belajar kinestetik sebesar 38,571% dengan bantuan visual dan auditorial. Dengan ini setiap mahasiswa tidak hanya mendominasi satu gaya belajar saja tetapi dengan beradaptasi dengan gaya belajar lain.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, diketahui $r_{x_2y} = 0,503$ dengan derajat kebebasan 68 dan taraf signifikan 5% dan r_{tabel} sebesar 0,235. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Untuk hasil signifikansinya terbukti signifikan karena didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,995 dan t_{hitung} sebesar 4,8, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai koefisiensi determinan sebesar 25,3%.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, diketahui $R_{x_1x_2y} = 0,606$ dengan derajat kebebasan 68 dan taraf signifikan 5% dan r_{tabel} sebesar 0,235. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian tersebut menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel gaya belajar dan motivasi

belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa. Untuk hasil signifikansinya terbukti signifikan karena didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,31 dan F_{hitung} sebesar 19,44, yang berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dengan nilai koefisiensi determinan sebesar 37%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, untuk hal tersebut maka kesesuaian gaya belajar dapat di upayakan dengan mengetahui cara yang tepat bagi dirinya dalam menerima informasi pembelajaran. Adapun metode yang dianjurkan dalam proses gaya belajar sebagai berikut: bagi mahasiswa yang belajar dengan gaya visual akan mudah menerima penyampaian informasi melalui gambar, grafik, video, skema, serta membuat sebuah konsep dalam pembelajarannya agar mudah dipahami oleh mereka. Bagi mahasiswa dengan gaya auditorial mereka bisa fokus saat belajar jika mendengarkan sebuah materi baik dari teman diskusi atau rekaman audio mengenai pembelajaran, serta untuk menghafal dan membaca sesuatu harus mengucapkannya. Dan bagi mahasiswa dengan gaya kinestetik mereka mudah menerima informasi bila mereka terlibat langsung dalam suatu kegiatan seperti mereka mudah menghafal sebuah rangkaian jika mereka merakit langsung rangkaian tersebut, berjalan saat membaca dan melibatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari.
2. Motivasi belajar dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, maka untuk meningkatkan motivasi dapat berupa menumbuhkan keinginan tentang kemajuan dirinya, memiliki cita-cita dan harapan untuk masa depan, adanya dorongan yang mendukung dari lingkungan sekitar, hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam bertindak agar tujuannya tercapai.

5.3. Saran

1. Diharapkan untuk mahasiswa mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.
2. Setelah mengetahui kecenderungan gaya belajarnya, masing-masing mahasiswa diharapkan mampu memaksimalkan cara belajar yang tepat serta memanfaatkan gaya belajarnya dalam menyerap dan memahami sebuah informasi, agar mendapat prestasi belajar yang maksimal.
3. Mahasiswa harus bisa menumbuhkan motivasi dalam dirinya seperti sadar akan cita-cita dimasa depan agar termotivasi dalam belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.
4. Mahasiswa setidaknya dapat memilih lingkungan belajar yang memiliki motivasi yang tinggi agar dapat membawa pengaruh yang baik bagi dirinya dan prestasi yang dicapai.
5. Saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan gaya belajar dapat menggunakan metode observasi dalam mengamati setiap gaya belajar yang dimiliki mahasiswa, sebab pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga dalam pengisian kuesioner tersebut belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dan pengetahuan untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan mampu menemukan variabel lain yang lebih luas dan variatif sehingga dapat menambah hasil-hasil penelitian.